

## BAB 1

### PENDAHULUAN

---

#### 1.1 Latar Belakang

Layanan kesehatan untuk masyarakat sangatlah penting. Pelayanan kesehatan meliputi peningkatan, pencegahan, pengobatan, dan pemulihan. Ruang lingkup pelayanan kesehatan menyangkut kepentingan berbagai masyarakat dengan berbagai lapisan. Maka peranan pemerintah dalam pelayanan kesehatan masyarakat mempunyai bagian atau porsi yang besar. Layanan kesehatan perlu dikembangkan untuk memudahkan berbagai pihak yang membutuhkan.

Salah satu bagian penting dari layanan kesehatan adalah layanan untuk rawat inap. Kondisi yang ada saat ini, dinas kesehatan belum memiliki media untuk *monitoring* mengenai ketersediaan tempat tidur rawat inap di rumah sakit yang ada di kota Bandung. Pihak rumah sakit yang akan memberi rujukan kepada pasiennya untuk rawat inap juga masih belum memiliki media untuk mendapatkan informasi mengenai ketersediaan tempat tidur rawat inap, apalagi jika sedang terjadi musim penyakit atau biasa disebut wabah, maka ketersediaan tempat tidur rawat inap akan semakin menipis. Masyarakat yang ingin berobat dan dirujuk untuk rawat inap juga masih merasa kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai ketersediaan tempat tidur rawat inap.

Berdasarkan kondisi yang telah dijelaskan di atas informasi mengenai ketersediaan tempat tidur rawat inap sangat diperlukan untuk berbagai pihak yang memerlukan, dalam kasus ini terdapat beberapa pihak yang memerlukan mengenai informasi mengenai ketersediaan tempat tidur rawat inap, yaitu dinas kesehatan, rumah sakit, dan masyarakat. Informasi ini akan memudahkan dinas kesehatan untuk melakukan *monitoring* ketersediaan tempat tidur rawat inap yang dikelompokkan berdasarkan kelas, seperti VVIP, VIP, Kelas I, Ruang ICU, dan lain-lain. Informasi ini juga akan memudahkan pihak rumah sakit yang memberikan rujukan kepada pasien dan juga

informasi ini diperlukan untuk masyarakat yang berobat dan akan merencanakan rawat inap. Dengan adanya informasi ketersediaan tempat tidur yang dikelompokkan berdasarkan kelas, pihak rumah sakit yang memberi rujukan tidak akan merasa kesulitan untuk memberi rujukan ke pasien ke rumah sakit yang akan dituju. Jika untuk masyarakat, informasi ini akan memudahkan masyarakat yang ingin berobat dan diberi rujukan untuk rawat inap. Dengan melihat informasi yang ada, masyarakat yang ingin berobat akan langsung menuju ke rumah sakit yang telah dipilih dengan melihat informasi yang ada.

Mengacu pada beberapa permasalahan yang ada dan yang telah diuraikan, maka pada Proyek Akhir akan diusulkan untuk membangun aplikasi Informasi Berbasis Web Ketersediaan Tempat Tidur Rawat Inap sebagai media untuk memudahkan dinas kesehatan untuk melakukan *monitoring* ketersediaan tempat tidur rawat inap, pihak rumah sakit untuk mencari ketersediaan tempat tidur rawat inap sesuai dengan kebutuhan pasien yang akan diberikan rujukan, dan masyarakat yang ingin berobat dan merencanakan akan melakukan rawat inap. Dengan dibangunnya aplikasi ini pihak – pihak yang terkait akan mudah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana membantu Dinas Kesehatan Kota Bandung, masyarakat, dan rumah sakit yang memberi rujukan kepada pasiennya untuk melihat ketersediaan tempat tidur rawat inap secara *real time* (waktu nyata)?
- b. Bagaimana cara untuk memudahkan rumah sakit yang memberi rujukan kepada pasien untuk mendaftarkan pasiennya di rumah sakit lain dengan melihat ketersediaan tempat tidur rawat inap?
- c. Bagaimana cara untuk memudahkan dinas kesehatan kota Bandung untuk mendapatkan laporan mengenai ketersediaan tempat tidur rawat inap di setiap rumah sakit kota Bandung?

### 1.3 Tujuan

Tujuan Akhir ini adalah membangun Aplikasi Informasi Ketersediaan Tempat Tidur Rawat Inap Berbasis Web yang dapat:

- a. Memberi informasi secara *real time* (waktu nyata) kepada dinas kesehatan, rumah sakit yang memberi rujukan kepada pasien, dan masyarakat untuk melihat ketersediaan tempat tidur rawat inap di rumah sakit kota Bandung.
- b. Membantu rumah sakit yang memberi rujukan untuk mendaftarkan pasiennya ke rumah sakit lain berdasarkan ketersediaan tempat tidur rawat inap.
- c. Membantu dinas kesehatan kota Bandung untuk mendapatkan laporan mengenai ketersediaan tempat tidur rawat inap di setiap rumah sakit kota Bandung.

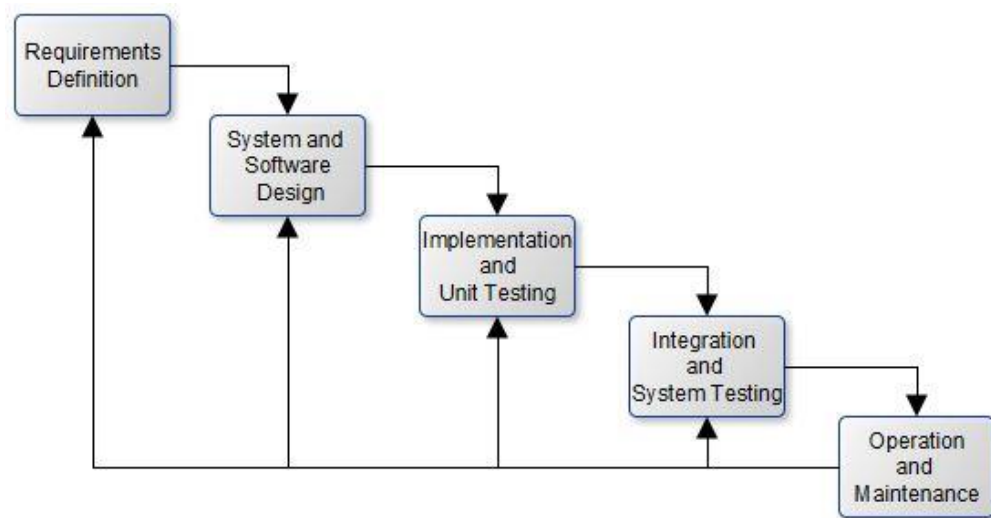
### 1.4 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah pada aplikasi yang dibuat, yaitu:

- a. Apabila tidak adanya konfirmasi dari pihak rumah sakit rujukan atau pasien dalam 1 x 24 jam, maka pemesanan kamar tempat tidur rawat inap dianggap batal.
- b. Aplikasi ini tidak bisa menghitung perkiraan biaya untuk pasien ke rumah sakit yang dirujuk.

### 1.5 Metode Pengerjaan

*Waterfall* atau air terjun adalah salah satu model yang digunakan untuk membangun perangkat lunak maupun pengembangan perangkat lunak. Model ini berkembang secara sistematis dari satu tahap ke tahap lain. Model ini mengusulkan sebuah pendekatan pengembangan perangkat lunak mulai tingkat kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan.



**Gambar 1-1**  
**Model Pengerjaan *Waterfall* [1]**

Langkah – langkah yang dilakukan pada model *waterfall* diantaranya:

a. *Requirements Definition* (Definisi Kebutuhan)

Mengumpulkan keperluan sistem yang diperlukan secara lengkap yang kemudian dianalisa untuk membuat program yang akan dibangun. Terdapat beberapa tahap dalam melakukan *requirements definition*:

- Wawancara / *interview* dengan calon pengguna aplikasi atau sistem (dapat direkam dan dijadikan *resume*). Wawancara pada kasus ini dilakukan di pihak Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi ataupun data mengenai kondisi saat ini yang sedang terjadi.
- Melakukan observasi lapangan untuk melihat langsung atau merasakan proses yang sedang berjalan / *existing*.
- Mengumpulkan dokumen terkait dengan proses dimana aplikasi atau sistem akan dibuat, dan dokumen tersebut akan dianalisis.
- Melakukan survey dengan menyebarkan kuisisioner ke beberapa *user* yang akan menggunakan aplikasi ini. Kuisisioner yang akan disebar adalah kuisisioner untuk pihak rumah sakit dan masyarakat.

b. *System & Software Design* (Rancangan)

Merancang sistem yang akan dibangun dan membangun rancangan desain berdasarkan definisi kebutuhan yang sudah didapat dari hasil wawancara dinas

kesehatan, hasil kuesioner masyarakat dan pihak rumah sakit maupun klinik.

Terdapat beberapa rancangan yang harus dibuat, yaitu:

- *Use Case Diagram*
- *Class Diagram*
- *Entity Relationship Diagram (ERD)*
- *Interface Design (Moqups, Desain IDAP)*

c. *Implementation & Unit Testing*

Pada tahap ini setelah desain selesai maka akan dibuat program atau kode berdasarkan desain atau rancangan yang telah dibuat. Program yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan pihak – pihak terkait, yaitu dinas kesehatan, rumah sakit, dan masyarakat. Terdapat beberapa implementasi yang harus dilakukan:

- Kode (PHP, HTML, CSS)
- Basis data (MySql)

d. *Integration & System Testing*

Setelah program selesai dibuat maka dilakukan pengujian perangkat lunak oleh *tester* dan *user* sehingga *user* dapat mengetahui cara penggunaan dari sistem atau aplikasi yang telah dibuat. *User* dalam kasus ini adalah dinas kesehatan, rumah sakit, dan masyarakat. Terdapat beberapa cara pengujian yang harus dilakukan, yaitu:

- *System Test Report (Black box system)*
- *User Acceptance Test Report (UAT)*

e. *Operation & Maintenance*

Pada tahap terakhir ini yaitu *Operation & Maintenance* tidak dilakukan.

## 1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut adalah jadwal pengerjaan dari pembuatan aplikasi ini adalah:

**Table 1-1**  
**Tabel Jadwal Pengerjaan Aplikasi**

Kegiatan	Februari – Juni 2019																			
	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<i>Requirements Definition</i>	■	■	■																	
<i>System &amp; Software Design</i>				■	■	■	■	■												
<i>Implementation &amp; Unit Testing</i>									■	■	■	■	■	■						
<i>Integration &amp; System Testing</i>															■	■	■			
<i>Operation &amp; Maintenance</i>																			■	■